

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

Pencegahan Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Jadid

Lokasi :

Pondok Pesantren Nurul Jadid

Paiton Probolinggo



Disusun oleh:

AINUN RAHMAN

NIM: 1730600647

Reviewer oleh:

MUALLIM WIJAYA, M.pd.I

NDN: 2111078401

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2020

LEMBARAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Analisis Situasi.....	3
B. Alasan Memilih Program.....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	4
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	4
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	6
C. Manfaat Program.....	6
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	9
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	12
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

Abstrak

Corona virus atau dikenal dengan Covid-19 menjadi trending topik diberbagai media, mulai dari media televisi media cetak seperti koran dan handphone. Munculnya virus baru yang disebabkan oleh hewan dan manusia ini banyak menimbulkan beberapa gejala seperti batuk, demam bahkan sesak napas. Sebagian virusnya dapat menginveksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti Middle east respiratory syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit ini menyebar luas ke berbagai negara termasuk di Negara Indonesia. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah saya laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19, penularannya dan bagaimana cara pencegahannya, hal itu dilakukan sebagai upaya pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas di kawasan sekitar, karena banyaknya masyarakat yang menghiaraukan himbauan himbauan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Saya telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat secara door to door atau dari rumah ke rumah untuk memberikan pemahaman yang baik dan benar mengenai Covid-19, Program yang telah dilaksanakan ini berjalan sesuai prosedur yang telah ditentukan, walaupun ada beberapa sedikit hambatan. Sebagai bukti bahwa program ini telah dilaksanakan, saya merekam selama kegiatan sedang berlangsung dan dikemas dalam bentuk video dokumenter sebagai tugas akhir untuk diupload di youtube dengan harapan dapat membawa perubahan terkait peningkatan pemahaman masyarakat tentang Covid-19.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas izin-Nya kami dapat menyusun laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan tingkat sarjana pada Universitas nurul Jadid Paiton Kab. Probolinggo sehingga proposal ini membantu untuk memberikan informasi tentang kegiatan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian di Randu Jalak Kec. Besuk Kab. Probolinggo yang akan saya laksanakan.

Terimakaish kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam mengatasi kesulitan dan hambatan pada saat penyusunan laporan akhir PKM. Terimakasih juga kepada bapak Muallim Wijaya, M.Pd,I selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu kami selama penyusunan laporan akhir dan pelaksanaan PKM. Namun kami menyadari bahwa laporan akhir ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna, unruk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan sebagai masukan dan perbaikan, sehingga pelaksanaan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar dan tepat sasaran . Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi kami dalam melakukan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian ini.

Probolinggo, 3 juni 2020

Mahasiswa PKM UNUJA 2020

BAB 1

PENDAHULUAN

Penyebaran covid-19 yang dari suatu wilayah ke wilayah lain tak henti hendinya meresahkan mereka, melambatnya pertumbuhan ekonomi, diadakannya pembatasan sosial (*Sosial Distancing*) juga menjadi hal yang tak biasa bagi warga indonesia belum lagi pembatasan untuk keluar masuk daerah lain yang semakin sulit dikarenakan mencegah perluaan penularan virus covid-19.

Menurut data yang diberitakan oleh kompas pada 03 mei 2020 terkait data covid-19 diindonesia terdapat 11,192 pasien terkonfirmasi yang telah tersebar di beberapa wilayah termasuk didaerah jawa timur yakni, mulai dari kota Surabaya, Malang , termasuk juga Probolinggo.

Dari berita yang terupdate terkait covid-19 yang terdapat didaerah Jatim, ada tambahan 77 kasus terbaru di Jatim. Pulihan kasus tersebut berasal dari beberapa wilayah, diantaranya Kabupaten Probolinggo (2 orang), Gresik (2 orang), Sidoarjo (8 orang), Tulungagung (1 orang), Lamongan (3 orang), Magetan (2 orang) dan Surabaya (59 orang).

Menurut Info dalam situs akun resmi Instagram Pemerintah Kabupaten Probolinggo sejak awal tahun 2020 virus COVID 19 sudah menyebar di kawasan Kabupaten Probolinggo. Pada tanggal 30 April 2020 tercatat 405 Orang Dalam Pemantauan (ODP), 46 orang yang berstatus sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PDP), 19 orang terkonfirmasi Positif COVID 19. Kecamatan Paiton termasuk salah satu dari 24 Kecamatan yang ada di Kabupaten Probolinggo, serta termasuk Kecamatan yang terdampak Covid 19. Tercatat dikecamatan ini sudah terdapat 30 orang dalam pengawasan(ODP), 1 orang pasien dalam pengawasan (PDP) dan 8 orang terkonfirmasi Pistif COVID 19.

Untuk menekan lajur pertumbuhan Covid 19 pemerintah Indonesia mulai tanggal 16 Maret 2020 menerapkan Sosial Distancing, Physical distancing, serta kebijakan untuk beraktivitas Dirumah Saja, kemudian beberapa upaya lain. Dalam artian bahwa pemerintah daerah juga harus mengikuti protokol pencegahan Covid 19 ini. Begitupun pemerintah Desa, demi menjaga keamanan dan kesehatan masyarakat

Desa Kotaanyar dari virus COVID 19, maka diberlakukanlah Sosial Distancing, berupa penutupan desa, membatasi Perkumpulan penduduk, Bekerja dan Belajar di Rumah, jika terpaksa untuk beraktivitas diluar rumah maka dianjurkan menjaga jarak min 30 cm serta menggunakan masker.

Hal itu kami upayakan juga dapat terealisasi di asrama Ma'had Aly khususnya bagi para warga sekitar yang mana pada nuansa ramadhan kali ini banyak yang melaksanakan ibadah berupa tarawih dimusholla Al-Amiri ,oleh karna itu kami ingin ikut andil dalam pencegahan virus covid-19 dengan bentuk pemberian antiseptik serta pembedaan tempat cuci tangan.

Beberapa upaya tersebut sangat penting di lakukan sebagai pemutus mata rantai pesebaran Covid 19,yakni upaya melindungi masyarakat umumnya ,dan masyarakat karanganyar begitu pula santri yang berdomisi di asrama Ma'had Aly (J) khususnya dari serangan *Novel Coronavirus Disaese* (Virus Covid 19), sebab virus ini bisa menyebar lewat saluran pernafasan penderita (Droplet) yang bisa melwati jarak 1 meter, droplet ini bisa menempel di pakaian dan benda-benda yang disentuh penderita ketika batuk dan bersin. Sebagai bentuk pengabdian di Desa maka dirasa perlu untuk menjadi relawan dan ikut berkecimpung dalam pelaksanaan tugas Satgas Covid 19 di asrama Ma'had Aly berupa perwujudan pelaksanaan upaya yang dipaparkan.,

BAB 2

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Koordinasi dengan Mudir Ma'had Aly Nurul Jadid

Pertama kami melakukan koodinasi dengan dengan Mudir Ma'had Aly Nurul Jadid untuk menginformasikan bahwa kami adalah peserta PKM dari Universitas Nurul Jadid yang akan melakukan kegiatan PKM di asrama Ma'had Aly dengan tema Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian. Tidak lupa kami membawa surat tugas yang disebarakan oleh LP3M agar menambah kepercayaan kepala desa kepada kami bahwa kami melakukan PKM secara legal. Mudir Ma'had Aly Nurul Jadid menerima kami dengan tangan terbuka yang memang pada saat ini Ma'had Aly Nurul Jadid membutuhkan bantuan tenaga kerja sebagai relawan Virus covid 19.

2. Pemeriksaan Diri.

Sebelum kami menjalan tugas menjadi relawan covid 19, terlebih dahulu kami memastikan diri kamu sendiri bebas dari virus covid 19 agar bisa menjalankan kegiatan pengabdian dengan aman. Pemeriksaan yang kami lakukan dalah pemeriksaan suhu tubuh karena sebagai mana yang telah oleh pemerintah memlalui buku pedoman covid 19 menyatakan bahwa suhu >38 celcius salah satu gejala dari dari virus covid 19, ketika diperiksa suhu tubuh kami berkisar 36,4 celcius. Hal tersebut menyatakan bahwa kami dalam keadaan sehat dan tidak terjangkit virus covid 19 serta bisa menjalankan kegiatan pengabdian sesuia dengan apa yang sudah direncanakan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Pemberian antiseptik

Hal ini kami rasa perlu dilakukan sebagai salah satu upaya pencegahan virus covid -19. Namun sebelum itu kami akan sedikit memberikan pengarahan atau sosialisasi kepada beberpa warga besrta para santri yang berdomisili diasrama Ma'had Aly yang hendak melakukan kegatan ibadah berupa tarawih dan tadarus.

b. Penyediaan Tempat Cuci Tangan

Mencuci tangan merupakan tindakan waspada untuk mencegah penyebaran virus Covid 19, oleh sebab itu kami dan satgas Covid 19 membuat atau menyediakan tempat untuk mencuci tangan di tempat yang sudah ditentukan, seperti didepan Musholla depan dalem kyai dan gerbang masuk. Tempat mencuci tangan tersebut juga kami sediakan sabun serta gambar atau poster cara atau panduan mencuci tangan dengan benar. World Health Organization juga menyampaikan bahwa mencuci tangan menggunakan sabun adalah langkah mencegah penyebaran covid 19.

4. Evaluasi

Pada tahap ini, kami melakukan evaluasi terkait kegiatan yang kami jalankan selama masa PKM di Asrama Ma'had Aly Nurul Jadid, evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada Mudir Ma'had Aly Nurul Jadid. Pertama kami mengajukan pertanyaan terkait kekeliruan yang kami lakukan selama menjalankan PKM pengabdian ini, selain itu kami meminta saran/arahan dari Mudir Ma'had Aly Nurul Jadid setelah kami memlakukan PKM.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan Mudir Ma'had Aly Nurul Jadid				
Pemeriksaan diri				
Pelaksanaan kegiatan				
Evaluasi				

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di kelurahan grinting Asrama Ma'had Aly Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan ini adalah sebagai berikut:

1. Memutus penyebaran virus covid-19 yang menular dengan sangat cepat.
2. Memastikan warga sekitar dan para santri aman dari virus Covid 19.
3. Ikut berperan langsung dalam menjaga kesehatan warga setempat dan santri.
4. Menambah pengalaman dalam mengabdikan kepada pesantren.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Mudir Ma'had Aly Nurul Jadid dan para santri	
	a. Mudir Ma'had Aly Nurul Jadid	Memberikan informasi dan masukan seputar info perkembangan covid 19 di asrama Ma'had Aly. Memberikan dukungan moril serta membina kepada kami terkait pengabdian dengan mengikuti aturan yang sudah dijalankan dan berlaku selama menjadi relawan.
	b. Santri	Memberikan dukungan semangat dalam mengabdikan menjadi relawan covid 19 dan melakukan semua kegiatan dengan benar
2	Instansi lainnya:	

	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>
--	---------------	---

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM secara Nyata di Lapangan

Sebagaimana program yang telah saya rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat lingkungan sekitar sebagai bentuk pencegahan penularan covid-19 telah saya laksanakan yakni dengan melakukan pembuatan bak air.

Langkah pertama dalam melakukan program PKM ini, yakni dengan melakukan kordinasi dan kerja sama dengan pengurus pesantren. Sebagai santri yang taat aturan, sebelum melakukan program PKM saya meminta izin terlebih dahulu ke mudir ma'had aly setempat bernama kh. Romzi al amiri mannan. Pada tahap ini perlu dilakukan sebelum melakukan program PKM, karena sebagai mahasiswa yang minim pengetahuan terhadap daerah yang akan dilaksanakan PKM, sehingga perlu bimbingan, kordinasi dan kerja sama dengan pihak penting yang ada di daerah tersebut. Pada tahap ini sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, walaupun ada beberapa kendala

Langkah kedua dalam melakukan program PKM ini, yakni pembuatan materi. Dalam pembuatan materi ini ada beberapa faktor yang menjadi penghambat salah satunya adalah jaringan, karena materi yang akan dibuat bersumber dari internet seperti youtube, sebagai mahasiswa yang minim pengetahuan terkait Covid-19 perlu adanya kesadaran untuk belajar terlebih dahulu agar materi yang akan disampaikan nantinya tidak salah sehingga menimbulkan kesalah pahaman. Adapun materi yang berhasil diakses bersumber dari youtube *CNN Indonesia*. Dalam video youtube tersebut dijelaskan terkait covid-19, seperti apa itu covid-19, penularannya, dampaknya bagi kesehatan, dan bagaimana cara pencegahannya. Adanya sumber referensi tersebut sangat membantu dalam menjelelaskan

Langkah ketiga dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap pencarian partner, karena dalam melakukan penyuluhan secara door to door sangat tidak mungkin untuk melakukannya secara sendirian karena barang barang yang akan dibawa tentunya sangat banyak misalnya seperti laptop handhphone dls. Pada tahap ini saudara yang juga kuliah di Universitas Nuil Jadid saya jadikan sebagai partner

dalam melakukan penyuluhan secara langsung dari rumah ke rumah, tugasnya hanya merekam dan membawa alat alat yang akan dilaksanakan selama penyuluhan, hasil dari rekaman ini cukup memuaskan walaupun ada beberapa kendala dan salah satunya adalah suara rekaman yang kurang baik.

Langkah keempat dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap 9 dengan jumlah subscriber mencapai 70 dan berikut adalah linkv idonya:

<https://www.youtube.com/watch?v=wAsjsdb22AI>

Hasil video yang telah diunggah diyoutube tentu bukan merupakan video yang sempurna, melainkan masih banyak kekurangan didalamnya diantaranya rekaman yang buram, suara rekaman yang kurang bagus. Namun banyak komentar yang mengandung unsur positive didalamnya karena materi yang disampaikan cukup jelas dan mudah dipahami.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksnakan oleh universitas nurul jadid ini kurang lebih selama 1 bulan lamanya mulai dari pendaftaran online di siamtek, upload proposal kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan PKM ini dilakukan didesa sendiri yakni desa karanganyar kec. Paiton kab. Probilinggo (pondok pesantren nurul jadid). Kegiatan PKM ini sesuai prosedur yang telah dibuat sebelumnya walaupun ada sebagian yang tidak sesuai namun semuanya bisa terlaksana dengan baik.

Langkah terakhir dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap evaluasi, pada tahap ini saya mengevaluasi terkait program yang telah saya lakukna yaitu melakukan penyuluhan dari asrama ke asrama yang lain, saya meriview sebagian masyarakat dan santri terkait program yang telah dilaksanakan, apakah masyarakat dan pihak pesantren sudah cukup paham dengan program yang saya jalankan atau malah tidak membawa dampak apapun buat mereka. Selain itu saya melihat tanggpan dari pengurus pesantren setempat, hasilnya cukup memuaskan .

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentu ada pendukung dan penghambatnya, terlaksananya kegiatan yang telah saya lakukan bukan berarti berjalan sempurna. Meskipun terget waktu terselesaikannya program

telah tercapai dan sesuai dengan tujuan, namun terdapat faktor faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor penghambat

- a. Pada waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktivitas kerja penduduk sehingga sulit sekali untuk bertemu dengan masyarakat di rumahnya untuk melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapat sedikit hambatan.
- c. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu karena memiliki kesibukan pribadi, sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan dengan yang direncanakan.
- d. Cuaca yang tidak mendukung menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan PKM.
- e. Jaringan juga termasuk penghambat dalam melaksanakan kegiatan PKM khususnya dalam membuat materi penyuluhan karena bersumber dari *Internet dan Youtube*.
- f. Kurangnya referensi yang bersumber dari buku sebagai pembuatan materi penyuluhann kegiatan PKM.
- g. Alat media yang kurang lengkap untuk merekam misalnya seperti tripod dan microphone clip on sehingga suara yang dihasilkan kurang jernih ketika diupload di youtube.

2. Faktor Faktor Pndukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung diantara sebagai berikut:

- a. Kebijakan kepala desa dan perangkat desa yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Kebijakan masyarakat yang juga menyetujui adanya program kerja PKM.

- c. Tanggapan positive dalam melakukan program PKM menjadi penyemangat bagi saya untuk melakukan kegiatan penyuluhan di Desa Randu jalak Kec. Besuk.
- d. Warga juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga dalam melakukan penyuluhan setiap hari semakin membaik.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah program program yang sudah dibuat sudah tercapai sesuai dengan prosedur, maka langkah selanjutnya adalah evaluasi keberhasilan program yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Apakah sudah berjalan dengan baik dan membawa dampak positive bagi masyarakat atau malah sebaliknya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dari program PKM yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

- B.** virus Corona atau COVID-19, kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus.
- C.** Kasus infeksi pneumonia misterius ini memang banyak ditemukan di pasar hewan tersebut. Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Coronavirus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru.

Pandemi atau epidemi global mengindikasikan infeksi covid-19 yang sangat cepat hingga hampir tak ada negara atau wilayah di dunia yang absen dari virus corona. Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan secepatnya.

Melakukan evaluasi terkait program yang telah saya lakukan yaitu melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah dan meriview sebagian masyarakat dan santri terkait program yang telah dilaksanakan, apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang saya jalankan atau malah tidak membawa dampak apapun buat mereka. Selain itu saya melihat tanggapan dari mudir ma'had aly dan masyarakat setempat, hasilnya cukup memuaskan.

D. Saran

1. Mudir ma'had aly
 - a. Sebaiknya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu yang penting, hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas dikawasan sekitar.
 - b. Diperlukan kerja sama antara satu dengan yang lain untuk saling mengingatkan penggunaan masker apabila ingin keluar rumah.

- c. Sebaiknya masyarakat selalu menjaga jarak (sosial distancing) dan mematuhi aturan pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.cigna.co.id/health-wellness/yang-perlu-anda-ketahui-tentang-coronavirus>

<http://siagacovid19.probolinggakab.go.id>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penyakit_koronavirus_2019

LAMPIRAN LAMPIRAN

Foto foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan





